

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN MEMBACA NOTASI ANGKA SISWA  
KELAS X MIA.3 SMA NEGERI 1 MEULABOH  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Yuniarsih

Guru SMA Negeri Meulaboh

**ABSTRAK**

*Masalah keterampilan membaca notasi musik terutama notasi angka adalah yang menjadi permasalahan utama terhadap pembelajaran seni musik di SMA Negeri 42. Keterampilan siswa kelas X MIA.3 dalam membaca notasi musik terutama notasi angka masih sangat rendah. Ini penulis ketahui setelah melakukan pretes sebelum penelitian tindakan kelas, hanya 8 siswa atau 20 % saja yang mampu membaca dan menulis notasi angka dari jumlah siswa seluruhnya sebanyak 40 orang. Kesulitan siswa dalam membaca notasi angka terutama pada tingkat pemahaman bentuk dan nilai not, bunyi nada yang digunakan dalam notasi angka seperti bunyi nada do-re-mi-fa-sol-la-si, membaca dengan ketukan birama not 1/4, 1/2, 1/3, 3/4, dll. Mengacu pada permasalahan tersebut, dalam pembelajaran seni music penulis menerapkan metode demonstrasi. Oleh karena metode demonstrasi penyajiannya lebih mengutamakan peragaan dan praktik yang memang tepat untuk pelajaran seni music. Dengan menerapkan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran seni musik, secara realitas, terbukti dapat meningkatkan keterampilan membaca notasi angka siswa kelas X MIA.3. Sejalan dengan itu, aktifitas dan kualitas belajar siswa juga turut meningkat. Hal ini berdasarkan data yang penulis peroleh dari sebaran angket, lembar pengamatan, jurnal harian, dan evaluasi melalui pretes dan postes yang penulis lakukan. Diperoleh peningkatan cukup signifikan, yaitu tingkat keaktifan siswa di siklus I sebanyak 22 siswa atau 55,00 % saja, tetapi di Siklus II meningkat menjadi 37 siswa atau meningkat menjadi 92,50 %. Sementara peningkatan hasil belajar Siklus I nilai rata-rata 73,33 dan di Siklus II meningkat menjadi 81,20. Artinya peningkatan aktifitas belajar dan hasil belajar sudah melewati target KKM yang telah ditetapkan yaitu 75,00.*

**Kata Kunci :** *Metode Demonstrasi, Keterampilan Membaca, Notasi Angka*

**PENDAHULUAN**

Permasalahan keterampilan siswa dalam membaca notasi musik terutama notasi angka adalah menjadi tantangan dalam pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Meulaboh. Keterampilan siswa terutama siswa kelas X MIA.3 dalam membaca notasi angka masih sangat rendah. Ini penulis ketahui setelah melakukan pretes sebelum penelitian tindakan kelas pada kegiatan belajar mengajar Senin, 27 Febuari 2019. Hanya 8 siswa atau 20 % saja yang mampu membaca dan menulis notasi angka dari jumlah siswa sebanyak 40 orang.

Kesulitan siswa dalam membaca notasi angka terutama pada tingkat pemahaman bentuk dan nilai not, bunyi nada yang digunakan dalam notasi angka seperti bunyi nada do-re-mi-fa-sol-la-si-do, bagaimana membaca dengan ketukan birama not 1/4, 1/2, 1/8, dan lain-lain. Berdasarkan masalah tersebut penulis menyimpulkan, siswa kelas X MIA.3 masih belum memahami dan belum mengerti sepenuhnya dengan apa yang disajikan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran seni musik.

Mengacu pada permasalahan tersebut di atas, maka penulis akan menerapkan metode demonstrasi dalam proses kegiatan pembelajaran seni musik.

Dengan harapan penerapan metode demonstrasi menjadi salah satu solusi yang dapat meningkatkan keterampilan membaca notasi angka siswa kelas X MIA.3. Oleh karena metode demonstrasi merupakan suatu metode pembelajaran yang penyajiannya lebih mengutamakan peragaan dan praktik dengan latihan-latihan yang terus menerus secara berkelanjutan. Lain daripada itu dalam metode demonstrasi, juga ditunjukkan tentang suatu proses penyampaian materi pembelajaran secara faktual baik dalam bentuk sebenarnya atau tiruan. *Bahan Ajar Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru ( 2009 : 24 )*. Jelasnya, dengan peragaan, latihan dan praktik yang dilakukan baik oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran notasi musik maupun oleh siswa dalam proses pembelajaran akan berpengaruh besar dalam meningkatkan keterampilan membaca notasi angka siswa kelas X MIA.3 SMA Negeri 1 Meulaboh. Oleh karena itu penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut, “*Apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan membaca notasi angka siswa kelas X MIA.3 SMA Negeri 1 Meulaboh pada kompetensi dasar menggelar pertunjukan musik kelas tahun pelajaran 2018 / 2019?*”

### **Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan belajar seni musik di SMA pertama-tama adalah agar siswa mampu membaca suatu karya musik tertulis. Tujuan selanjutnya adalah agar siswa akrab, terbiasa, dan lebih familiar dengan bahasa music, terampil membaca notasi serta menuliskan gagasan musiknya melalui notasi musik yang ditulisnya. Dengan demikian siswa memiliki kemampuan mendokumentasikan karya-karyanya itu secara literer, dalam bentuk notasi dengan tepat dan lebih mudah. *Tim Seni Musik SMA (1999: 78)*. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah “*Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Notasi Angka Siswa Kelas X MIA.3 Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Seni Musik Di SMA Negeri 1 Meulaboh Tahun Pelajaran 2018/2019*”.

### **Manfaat Penelitian.**

Adapun manfaat teoritis yang bisa diperoleh dari penelitian ini adalah; Memperoleh pengetahuan tentang metode demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan membaca notasi music, memiliki pengetahuan tentang metode demonstrasi sebagai dasar untuk melakukan penelitian tindakan kelas selanjutnya. Sedangkan manfaat praktis bagi siswa adalah; Meningkatkan keterampilan siswa dalam hal membaca notasi angka, bermain musik baik musik vocal maupun instrumental. Pendek kata, dengan penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran seni musik, siswa lebih tertarik, dan lebih cepat menangkap, materi pelajaran karena siswa langsung bisa melihat peragaan yang ditampilkan guru,

serta dapat mempraktikkannya secara langsung. Hal ini sebagaimana dinyatakan Ella Sulhah Saidah, Sri Gianti, dan Purnama Syaifurrahman dalam “*Bahan Ajar Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru*” halaman 24, “*metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang penyajiannya lebih mengutamakan peragaan dan praktik dengan latihan-latihan yang terus menerus secara berkelanjutan*”. Berkait dengan penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan dalam proses pembelajaran seni musik di kelas X MIA.3 SMA Negeri 1 Meulaboh melalui penerapan metode demonstrasi, maka penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut: *Merumuskan tujuan* mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, *menentukan garis besar langkah-langkah pelaksanaan praktik demonstrasi, melaksanakan evaluasi dengan membuat soal tes untuk tagihan aspek afektif, dan aspek psikomotorik*.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Meulaboh, pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2019 di kelas X MIA.3 yang jumlah siswanya sebanyak 40 orang, terdiri siswa laki-laki sebanyak 20 orang dan siswa wanita sebanyak 20 orang. Alasan penulis memilih sampel kelas X MIA.3 sebagai subyek penelitian didasarkan kepada nilai praktik siswa dalam keterampilan membaca notasi angka belum mencapai *Kriteria Ketuntasan Minimal* KKM 75. Keterampilan siswa dalam membaca notasi musik terutama notasi angka masih sangat rendah. Ini penulis ketahui setelah melakukan pretes sebelum penelitian tindakan kelas pada hari Senin, 27 Februari 2019. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, *siklus I* tiga kali pertemuan. Pertemuan 1 dilakukan pada minggu ke 2 bulan Maret (Senin, 05 Maret 2019). Pertemuan 2 dilakukan pada minggu ke 3 (Senin, 12 Maret 2019). Pertemuan ke 3 dilakukan pada minggu ke 4 (Senin 19 Maret 2019). Sedangkan *siklus II* pertemuan 1 dilakukan bulan Maret minggu ke 4 (Senin, 26 Maret 2019). Pertemuan ke 2 dilakukan bulan April pada minggu ke 1 (Senin, 02 April 2019), dan pertemuan 3 dilakukan pada minggu ke 3 (Senin, 09 April 2019). Pelaksanaan Penelitian tindakan Kelas dilakukan dalam bentuk “*Siklus*” terdiri dari empat komponen yaitu:

Tahap Perencanaan. Pada tahap ini menyiapkan Silabus, RPP, Format kegiatan observasi yang diisi oleh penulis selaku observer. Menyiapkan soal-soal untuk pretes dan postes pada siklus I dan siklus II. Daftar hadir siswa, daftar nilai pretes dan postes.

Tahap Tindakan.

Melaksanakan program pembelajaran tatap muka sesuai dengan *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*. Melakukan pretes dengan menyertakan soal-soal seni musik sesuai dengan RPP. Melaksanakan postes pada pertemuan ke tiga siklus I, dan pertemuan ke tiga pada siklus II.

*Tahap Pengamatan.*

Melakukan pengamatan sesuai dengan format pengamatan yang telah disiapkan.

*Tahap Refleksi.*

Melakukan evaluasi materi sajian pembelajaran dengan penggunaan metode demonstrasi, melakukan tatap muka untuk evaluasi belajar siklus I. Untuk memperbaiki tindakan ditahapan siklus berikutnya. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, dan test hasil belajar. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung

Data tes hasil belajar siklus I dan II

Diambil dari tes formatif setiap siklus yang diberikan setelah berakhirnya siklus I maupun siklus II. Hal ini agar setiap berakhirnya siklus dapat diketahui perkembangan siswa melalui pembelajaran di kelas oleh upaya guru dalam meningkatkan keterampilan membaca notasi angka pada pelajaran seni musik melalui penerapan metode demonstrasi.

Foto.

Penelitian ini dilengkapi kegiatan foto sebagai dokumen kegiatan siswa dan guru di kelas.

*Analisis Data.*

Diambil dari pengamatan yang dilakukan penulis. Data hasil belajar didapatkan setelah diadakan tes hasil belajar berupa postes untuk memperlihatkan sampai sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa setelah mendapatkan pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi.

Data observasi. Data observasi diambil melalui pengamatan penulis pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran di kelas. Pengolahannya dengan menggunakan rumus :  $\frac{A}{B} \times 100\%$

dengan keterangan :

*A = Frekuensi aktivitas yang teramati*

*B = Jumlah siswa / frekuensi semua aktivitas pada lembar observasi.*

Data tes hasil belajar

Peneliti menentukan nilai setiap siswa dari hasil pretes dan postes masing-masing siklus dengan memberikan nilai skala 100, adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran seni musik adalah 75, kemudian menentukan banyaknya siswa yang mendapat nilai sama atau lebih dengan 75 ( KKM seni

musik ). Banyaknya siswa yang mendapat nilai  $\geq 75$  dihitung prosentasenya dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah siswa mencapai KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Instrumen Penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa seperangkat soal untuk pretes dan postes pada siklus I dan II, soal-soal evaluasi setiap akhir pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Siklus I

#### Perencanaan.

Pada tahap perencanaan penulis melakukan persiapan untuk melakukan *Penelitian Tindakan Kelas* dengan langkah-langkah: Format kegiatan observasi yang diisi oleh penulis berupa, pemahaman, keterampilan membaca notasi angka, sikap dan perilaku siswa di kelas.

#### Pelaksanaan

Pada pertemuan tatap muka pertama hari *Senin, 5 Maret 2019*. Di awal pembelajaran selama 15 menit, penulis menjelaskan secara garis besar pengertian tentang notasi musik secara umum. Baik notasi angka, notasi huruf, dan notasi balok disertai dengan contoh gambar dan peragaan membaca notasi musik secara vocal oleh guru dan siswa; Menjelaskan tentang bentuk not penuh, not setengah, not seperdelapan dalam penulisan notasi angka. Peran titik sebagai tanda oktaf rendah oktaf tinggi, peran titik sebagai perpanjangan nada dengan demonstrasi secara langsung di depan siswa lalu diikuti oleh siswa kelas X MIA.3 semuanya. Pada kegiatan inti, penulis memberi tugas kepada siswa untuk membentuk 5 kelompok vokal. Setiap kelompok terdiri dari 5 atau 8 orang baik laki-laki maupun perempuan. Selanjutnya, tiap kelompok berlatih membaca notasi angka secara solmisasi lalu berlatih bernyanyi dengan lirik lagu. Peningkatan nilai terjadi pula pada pretes praktik membaca notasi angka *Senin, 12 Maret 2019*. Berikut adalah rentang peningkatan jumlah respon sikap siswa dan pretes materi pembelajaran seni musik membaca notasi angka sebelum siklus dan sesudah siklus.

Peningkatan Nilai	
Sebelum Siklus	Sesudah Siklus
Skor Rata-rata = 65,00	Skor Rata-rata = 70,75

Pada pertemuan tatap muka ke 2 *Senin, 12 Maret 2019*, penulis memperbaiki kelemahan dan kekurangan penyajian proses pembelajaran seni musik yaitu dengan menerapkan metode demonstrasi yang lebih aktif, kreatif, dan

inovatif dengan praktik bernyanyi maupun bermain musik dengan membaca notasi lagunya. Dari data Observasi tersebut di atas terjadi peningkatan minat dan motivasi belajar pada diri siswa terhadap pelajaran seni musik, oleh karena guru dalam menyajikan pembelajaran seni musik menggunakan metode demonstrasi yang fokus aktifitas belajarnya pada peragaan, praktik dan berlatih secara berulang-ulang sehingga siswa lebih cepat menerima materi pelajaran. Pada pertemuan tatap muka ke 3 siklus I yang dilakukan *Senin, 19 Maret 2019*, di awal kegiatan tatap muka, penulis melakukan apersepsi selama 15 menit dengan: Menulis di papan tulis notasi angka lagu "*Ki Hajar Dewantara*" kemudian menyanyikannya secara bersama-sama. Pada kegiatan inti melaksanakan postes praktik secara kelompok selama 75 menit. setiap kelompok 6 orang campuran laki-laki dan perempuan. Pada tes praktik ini setiap kelompok hanya membaca notasi dan menyanyikannya secara solmisasi, tidak dengan syairnya. Kriteria Penilaian

Aspek Yang Dinilai		
Elemen Seni Musik		Skor
1	Harmoni (keselarasan)	1
2	Ekspresi (Penghayatan)	1
3	Artikulasi (Pengucapan)	1
4	Improvisasi (Variasi)	1
5	Pervomance (penampilan)	1

Dari hasil postes diperoleh Tuntas 18 = 35,00 %, Tidak Tuntas 22 = 65,00 % dengan skor rata-rata 73,33. Dengan demikian terjadi peningkatan hasil belajar pada siklus I meskipun belum mencapai taeget KKM 75,00.

Rentang Peningkatan Belajar Siklus I

Tatap Muka 1	Tatap Muka 2	Tatap Muka 3
Tuntas 8 = 20,00%	Tuntas 9 = 22,50%	Tuntas 18 = 35,00%
Tidak tuntas 32 = 80%	Tidak tuntas 31 = 77,50%	Tidak tuntas 22 = 65,00%
Score rata-rata 65,00	Score rata-rata 70,75	Score rata-rata 73,33

Pengamatan (Observasi)

Berdasarkan pada hasil pengamatan terhadap aktifitas siswa pada siklus I di pertemuan pertama *Senin, 5 Maret 2019* di peroleh data 13 = 32,5 % siswa ikut berpartisipasi aktif berlatih membaca notasi dan ketukan birama. Selanjutnya,

berdasar pengamatan terhadap aktifitas siswa yang dilakukan pada pertemuan ke 2 Senin, 12 Maret 2019 terjadi peningkatan sebanyak 7 siswa. Sebelumnya sebanyak 13 siswa=32,5 % tambah 7 siswa sehingga menjadi 20 = 50% siswa berpartisipasi aktif. Dengan demikian, siswa yang tidak aktif dalam berlatih membaca notasi angka di kelompoknya hanya tersisa separuhnya sebanyak 20 = 50 % siswa. Dengan demikian terjadi peningkatan aktifitas belajar siswa di siklus I setelah menggunakan metode demonstrasi meningkat menjadi 50,00 %. Demikian pula dengan nilai hasil belajar siswa, terjadi peningkatan. Sebelumnya siswa tuntas sebanyak 8=20%, tidak tuntas sebanyak 31 siswa = 77,50 % dengan nilai rata-rata 65,00,- Sesudah menggunakan metode demonstrasi meningkat sebanyak 9 = 22,50 % dan tidak tuntas sebanyak 31 = 80 % dengan nilai rata-rata 70,75 . di pertemuan ke 3 Senin, 19 Maret 2019 meningkat menjadi rata-rata nilai siswa siswa 73,33. Berikut adalah datanya sebagaimana tertera pada tabel berikut:

Refleksi Mengacu pada hasil observasi di siklus I yang masih banyak kelemahan dan perlu tindak lanjut berupa perbaikan-perbaikan untuk siklus berikutnya, maka tindakan yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut : Berupaya melakukan peningkatan dan penyempurnaan metode pembelajaran dengan lebih banyak praktik peragaan dan latihan-latihan membaca notasi lagu. Mengkolaborasi metode demonstrasi dengan metode pembelajaran lainnya, seperti metode diskusi kelompok, dan lain-lain; Memotivasi siswa agar lebih aktif berdiskusi dalam kelompok, berlatih menyanyikan dengan membaca notasi angka lagu-lagu yang akan digelar dalam pertunjukan musik kelas.

## Siklus II

### Percanaan.

Setelah refleksi di siklus I, siklus II merupakan tindakan perbaikan siklus I. Adapun tindakan-tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut: Memotivasi siswa agar lebih aktif berdiskusi, kreatif, banyak berlatih vokal dengan membaca notasi lagu-lagu yang akan ditampilkan; Memperbaiki strategi, pendekatan, dan model pembelajaran serta metode demonstrasi dengan mengurangi penyajian materi yang verbalistik dengan memberikan materi fokus pada membaca notasi lagu, dengan harmoni, ekspresi, dinamika, melodi pokok lagu, dan lain-lain.

### Pelaksanaan Tindakan.

Aktifitas tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan tatap muka. Setiap tatap muka fokus penekanan penyampaian materi pembelajaran pada bagaimana agar masing-masing siswa dalam

kelompoknya, secara teknis teoritis mampu dan terampil membaca notasi angka yang kemudian menyanyikan lagu-lagu tersebut dengan baik.

## PEMBAHASAN

Pada pertemuan pertama yang dilakukan pada Senin, 26 Maret 2019 sama seperti pada pelaksanaan siklus I, hanya di siklus II ini, lebih diintensifkan lagi dengan berupaya memperbaiki kekurangan dan kelemahan yang terdapat pada siklus I. Di awal pembelajaran penulis melakukan *apersepsi* berupa penjelasan tentang pertunjukan musik disertai peragaan dan demonstrasi memainkan instrument dengan harmonisasi suara sopran, alto, tenor dan bass. Selanjutnya, pada kegiatan inti memberi tugas kepada setiap kelompok vocal untuk berlatih membaca notasi angka secara solmisasi penggalan lagu-lagu yang akan ditampilkan dengan teknik vocal yang benar sebagai persiapan pertunjukan musik kelas. Pada pertemuan kedua Senin, 2 April 2019, langkah awal pembelajaran, sebagai penyegaran, dimulai dengan bernyanyi secara bersama-sama senam birama 4/4 diulang sebanyak sepuluh kali selama 10 menit. Tindakan ini adalah sebagai latihan teknik pernapasan, agar memiliki pernapasan yang baik, Memiliki artikulasi atau pengucapan kata-kata sehingga syair lagu dapat didengar dengan baik dan jelas. Lain daripada itu gerak tangan dalam senam birama 4/4 ini juga untuk melatih keterampilan sebagai seorang diregen dalam memimpin paduan suara saat upacara tujuhbelasan, dan lain-lain.

Langkah selanjutnya pada kegiatan inti siswa secara kelompok berlatih membaca dan menyanyikan notasi angka lagu "*Jayalah Negeriku Indonesia*" baik secara solmisasi maupun menyanyikan liriknya. Dengan demikian prosentase sikap dan minat siswa terus mengalami peningkatan terhadap pelajaran seni musik di siklus II, dan dengan penerapan metode demonstrasi semakin mendapat respon yang positif dari siswa. Pada pertemuan tatap muka ke 3 siklus II yang dilakukan *Senin, 9 April 2019*, di awal kegiatan tatap muka, penulis melakukan *apersepsi* selama 15 menit dengan menulis di papan tulis notasi angka lagu *Jayalah Negeriku Indonesia* ciptaan *Drs Slamet Priyadi*. Selanjutnya pada kegiatan inti melaksanakan postes praktik secara kelompok selama 75 menit. setiap kelompok 8 orang campuran laki-laki dan perempuan. Pada tes praktik ini setiap kelompok harus membaca notasi lagu dan menyanyikannya baik secara solmisasi, maupun dengan syairnya. Berikut adalah soal postes praktik membaca menyanyikan notasi angka lagu "*Jayalah Negeriku Indonesia*"

Dari data hasil postes siklus II pertemuan ke 3 *Senin, 9 April 2019* mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibanding dengan postes siklus I pertemuan ke 3 *Senin, 19 Maret 2019*. Hal ini oleh karena dalam proses

pembelajaran di kelas di pertemuan satu, dan pertemuan dua siklus II, focus pembelajaran lebih diintensifkan pada praktik, latihan dan peragaan serta demonstrasi bernyanyi dengan membaca notasi lagu baik secara solmisasi, syair lagu maupun dengan instrumern musik. Pada postes siklus I diperoleh hasil siswa tuntas sebanyak 25 atau 62,50 %. Tidak tuntas sebanyak 15 = 47,50%, dengan nilai rata-rata 73,33. Pada siklus II siswa tuntas meningkat menjadi 36 siswa atau 90,00 %, siswa tidak tuntas sebanyak 4 = 10 % dengan nilai rata-rata 81,20 sudah melebihi target KKM 75. Berikut adalah tabel rentang peningkatan nilai siklus I dan siklus II.

<b>Tatap Muka 1</b>	<b>Tatap Muka 2</b>	<b>Tatap Muka 3</b>
Tuntas 20 = 50,00%	Tuntas 25 = 62,50%	Tuntas 36 = 90,00%
Tidak tuntas 20 = 50,00%	Tidak tuntas 15 = 47,50%	Tidak tuntas 4 = 10,00%
Score rat-rata 73,33	Score rat-rata 73,33	Score rata-rata 81,20

#### Observasi(Pengamatan)

Pelaksanaan observasi pada siklus II sama seperti pada siklus I. Adapun yang diamati adalah: *Observasi Kinerja Siswa*, berdasarkan pada hasil pengamatan terhadap aktifitas siswa yang dilakukan pada siklus II di pertemuan pertama Senin, 26 Maret 2019 di peroleh data 24 = 60,00 % siswa ikut berpartisipasi aktif, dan 16 = 40 % siswa masih belum aktif dalam aktifitas kelompok membahas tugas pertunjukan musik kelas. Selanjutnya, berdasarkan pada hasil pengamatan terhadap aktifitas siswa yang dilakukan pada pertemuan ke 2 Senin, 2 April 2019 terjadi peningkatan sebanyak 9 = 22,50% siswa. Sebelumnya sebanyak 24 siswa = 60,00 % menjadi 33 = 82,50% siswa berpartisipasi aktif. Dengan demikian, siswa yang tidak aktif dalam berlatih pertunjukan musik kelas 7 siswa = 17,50%. Pada pertemuan ke 3 Senin, 9 April 2019 setelah postes praktik, penulis juga melakukan konfirmasi berkait dengan hasil postes yang sekaligus juga melakukan pengamatan terhadap aktifitas belajar siswa secara keseluruhan. Berikut adalah hasilnya. Sebanyak 37 = 92,50% siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran dan hanya 3 = 7,50 % siswa yang tidak aktif. Sedangkan peningkatan nilai hasil belajar di pertemuan ke 3 perolehan hasil belajar dari nilai rata-rata 73,33 di pertemuan ke dua meningkat menjadi 81, 20 di pertemuan ke 3. Dari data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran seni musik *kompetensi dasar* menggelar pertunjukan musik kelas dengan *indicator*, “*terampil membaca dan menulis notasi musik* dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa yang

sekaligus dapat meningkatkan keterampilan membaca, menulis dan bernyanyi dengan teknik yang benar secara signifikan. Peningkatan aktifitas belajar dan keterampilan siswa dalam membaca notasi musik siswa di pertemuan ke 1 Senin, yang sebelumnya 60,00%, meningkat menjadi 82,50% di pertemuan ke 3 meningkat lagi menjadi 92,50 % di pertemuan ke 3. Realitas keadaan semacam ini terjadi juga pada hasil belajar siswa yang juga mengalami peningkatan cukup signifikan. Pada postes siklus I score rata-rata 73,33 dan pada postes siklus II score rata-rata 81,20. Refleksi Berdasarkan data hasil yang diperoleh setelah melakukan tindakan disiklus I dan siklus II dengan tiga kali pertemuan, disertai tindakan pengamatan atau observasi aktifitas belajar siswa, evaluasi belajar siswa. Berpendapat bahwa pembelajaran seni musik yang disampaikan dengan menggunakan metode demonstrasi terjadi peningkatan yang cukup signifikan baik dalam aktifitas belajar maupun peningkatan keterampilan membaca notasi angka terhadap pelajaran seni musik. Adapun hasil yang diperoleh memperlihatkan, peningkatan aktivitas terutama pada siswa yang bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat, meskipun siswa yang aktif pada Siklus I belum banyak, 22 siswa atau 55,00 %, tetapi pada Siklus II meningkat menjadi 37 siswa atau meningkat 92,50%. Sementara peningkatan hasil belajar siswa Siklus I nilai rata-rata 73,33 dan di Siklus II meningkat menjadi 81,20. Berikut adalah tabel rentang peningkatan aktifitas belajar dan nilai siswa Siklus I dan Siklus II. Peningkatan nilai siswa siklus I dan siklus II

<b>SIKLUS I</b>	<b>SIKLUS II</b>
Tuntas 18 = 35,00%	Tuntas 36 = 90,00%
Tidak tuntas 22 = 65,00%	Tidak tuntas 4 = 10,00%
Score rata-rata 73,33	Score rata-rata 81,20

Berdasarkan data hasil yang diperoleh setelah melakukan tindakan disiklus I dan siklus II penulis berpendapat, penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran seni musik mampu meningkatkan keterampilan membaca notasi angka siswa kelas X MIA.3. Ini terbukti dengan terjadinya peningkatan yang cukup signifikan. Adapun hasil yang diperoleh memperlihatkan, peningkatan aktivitas terutama pada siswa yang bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat, meskipun siswa yang aktif pada Siklus I belum banyak, 20 siswa atau 50,00 %, tetapi pada Siklus II meningkat menjadi 37 siswa atau meningkat 92,50 %. Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dilihat dari rentang ketuntasan belajar yang meningkat terus, siklus I rata-rata nilai pretes siswa 65,00 dan pada postes nilai rata-rata 73,33. Sementara

peningkatan hasil belajar Siklus II sebelumnya nilai rata-rata 73,33 meningkat menjadi 81,20 .

## KESIMPULAN

Berbasis dari analisa hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah yang telah ditentukan, disertai dengan temuan-temuan dalam proses tindakan dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab IV tentang proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca notasi angka pada pelajaran seni musik melalui penerapan metode demonstrasi di kelas X MIA.3, SMA Negeri 42 maka dapat disimpulkan: “*Penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan membaca notasi angka pada pelajaran seni musik kompetensi dasar: ”Menggelar Pertunjukan Musik Kelas” di kelas X MIA.3 SMA Negeri 1 Meulaboh.* “*Berbanding lurus dengan aktifitas belajar siswa yang meningkat dengan penggunaan metode demonstrasi, nilai hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada KD: Menggelar Pertunjukkan Musik Kelas*”. Peningkatan aktifitas belajar dan keterampilan siswa dalam membaca notasi musik terutama notasi angka, di pertemuan ke 1 Senin, yang sebelumnya 60,00%, meningkat menjadi 82,50% dipertemuan ke 3 meningkat lagi menjadi 92,50%. Realitas keadaan semacam ini terjadi juga pada hasil belajar siswa yang juga mengalami peningkatan cukup signifikan. Pada postes siklus I score rata-rata 73,33 dan pada postes siklus II score rata-rata 81,20

## DAFTAR PUSTAKA

- Supardi Suhardjono. 2011. *Publikasi Ilmiah Non Penelitian, Dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bagi Guru*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- UHAMKA 2009. *Peningkatan Profesi Guru Melalui Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM)*. Jakarta: Rayon 37 UHAMKA.
- Mendiknas, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP )*, Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas
- Sri Gianti, Ella Sulhah, Purnama Saifurrahman, 2009. *Bahan Ajar Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru*. Jakarta: Rayon 37 UHAMKA
- M. Soeharto, 1993. *Belajar Notasi Musik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Tim Seni Musik SMA, 1999. *Pendidikan Seni Musik SMA I*. Jakarta: Galaxi Puspa Mega
- Matius Ali, 2006. *Seni Musik SMA Untuk Kelas X*. Jakarta: e s i s
- Hadi Sunarko, 1987. *Seni Musik*. Jakarta: Rosda Karya